

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dalam proses pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Meskipun pandemi *covid-19* masih menjadi problematika dalam pengumpulan data lapangan pada penelitian ini, peneliti berinisiatif untuk melakukan pengumpulan data dengan cara online (*daring*), dan jika diperlukan peneliti akan melaksanakan pengambilan data secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Peneliti akan aktif berkomunikasi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yakni wali kelas atau guru di MI NU Roudlotul Wildan, orang tua peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan, dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan melalui *whatsapp* atau jika diperlukan peneliti akan melakukan proses pengambilan data secara langsung terhadap wali kelas atau guru di MI NU Roudlotul Wildan, orang tua peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan, dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Alasan peneliti memilih menggunakan jenis data lapangan, karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan dan tidak memerlukan biaya yang besar dalam mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan ketika peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian *field research*. Persoalan konkret yang peneliti hadapi dalam penelitian ini adalah terkait dengan pandemi *covid-19* yang masih menjadi *momok* dalam masyarakat.

Wali kelas atau guru tematik, orang tua dan peserta didik yang menjadi partisipan dalam penelitian ini mungkin khawatir akan terpapar *covid-19* jika peneliti meminta untuk melaksanakan penelitian secara langsung. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lapangan secara online (*daring*)

¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

melalui *whatsapp* dan apabila peneliti harus melaksanakan penelitian secara langsung, maka peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara holistik. Pada pemaparan datanya, penelitian kualitatif juga menyajikan data dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan pada suatu konteks khusus yang alamiah.² Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan. Dalam melakukan pengumpulan data terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik.

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data yang diperoleh di lapangan.³ Oleh karena itu, karena pandemi *covid-19* masih menjadi problematika peneliti untuk melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu di tempat tinggal peserta didik MI NU Roudlotul Wildan, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di lapangan dengan sistem online (*daring*).

Penelitian menggunakan sistem online (*daring*) melalui *whatsapp* akan dilakukan dengan wali kelas atau guru di MI NU Roudlotul Wildan, orang tua peserta didik di MI NU Roudlatul Wildan, dan peserta didik di MI NU Roudlatul Wildan, dan apabila diperlukan data dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung, maka peneliti akan melakukan pengamatan dengan tanpa berinteraksi dengan orang lain, atau melakukan interaksi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat tinggal peserta didik yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2009), 6.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2009), 127.

Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan memilih MI NU Roudlotul Wildan, karena MI NU Roudlotul Wildan merupakan satu-satunya madrasah ibtidaiyah yang ada di Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih peserta didik di Dukuh Ngetuk yang sedang bersekolah di MI NU Roudlotul Wildan adalah karena sekolah tersebut sebagian besar peserta didiknya berasal dari keluarga menengah ke bawah, dengan latar belakang pendidikan orang tua rata-rata tingkat sekolah menengah atas (SMA).

Alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti di lingkungan sekolah tersebut adalah lingkungan tersebut tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti saat ini, sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam melakukan penelitian. Selama masa pandemi *covid-19* berlangsung, masyarakat Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo Bae Kudus tercatat tidak ada atau belum ada yang berstatus baik sebagai ODP (Orang dalam Pengawasan), PDP (Pasien dalam Pengawasan) dan OTG (Orang Tanpa Gejala).

Dalam keseharian, masyarakat Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo terpantau oleh peneliti disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam beraktivitas di masyarakat. Sebagian besar masyarakat juga rajin mencuci tangan dengan sabun dimana hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyediakan tempat cuci tangan dan sabun di depan rumah masing-masing. Perangkat Desa Ngembalrejo juga aktif berkoordinasi dengan RT dan RW untuk melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga di Dukuh Ngetuk Ngembalrejo secara rutin, dan setiap malam hari mulai pukul 21.00 WIB sampai pukul 05.00 WIB, akses keluar masuk Dukuh Ngetuk Ngembalrejo ditutup dan dijaga oleh warga.

Hal tersebut merupakan bentuk kesadaran dan usaha bersama dari warga Dukuh Ngetuk Ngembalrejo untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Waktu penelitian dalam penelitian ini, dimulai pada bulan Januari 2020 yakni sebelum pandemi *covid-19* mewabah di Indonesia hingga selesainya penelitian ini.

Meskipun pandemi *covid-19* masih menjadi problematika peneliti untuk melakukan penelitian langsung di lokasi yang sudah peneliti tentukan, yakni di tempat tinggal peserta didik MI NU Roudlatul Wildan yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Ngembalrejo, peneliti berinisiatif tidak akan mengubah *setting*

penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian di tempat tinggal peserta didik yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Ngembalrejo dengan sistem online (*daring*) menggunakan *whatsapp*, dan jika diperlukan peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung ke tempat tinggal peserta didik yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Ngembalrejo, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sering disebut dengan partisipan pada penelitian ini, adalah orang-orang yang diajak oleh peneliti untuk diobservasi, diwawancarai, diminta untuk memberikan pendapat, diminta untuk memberikan data, dan diminta untuk memberikan pemikiran atau persepsinya. Partisipan yang diajak berwawancara mengenai peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar tematik pada masa pandemi *covid-19*, diobservasi tentang peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak mata pelajaran tematik selama masa pandemi, diminta memberikan data mengenai latar belakang pendidikan orang tua, dan bagaimana kondisi belajar anak, pendapat mengenai peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak mata pelajaran tematik, pemikiran dan persepsinya tentang peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak mata pelajaran tematik adalah guru kelas atau guru tematik di MI NU Roudaltul Wildan, Orang tua peserta didik dan beberapa peserta didik di MI NU Roudaltul Wildan Ngembalrejo Kudus.

Teknik pengambilan sumber dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dalam memilih anggota sampel dengan cara memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi. Pengambilan atau penentuan sumber dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu melakukan pengambilan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata yang ada dalam suatu populasi untuk menentukan sampel. Cara *simple random sampling* dilakukan, apabila anggota populasi dianggap homogen atau relatif homogen yang pengambilannya dapat dilakukan secara undian, memilih secara acak dan lain sebagainya.⁴

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

Peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan secara keseluruhan berjumlah 60 terdiri dari putra dan putri. Rata-rata orang tua peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus berlatar belakang pendidikan sekolah menengah atas (SMA), jadi dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa sampel secara *rundom* dari populasi yang ada di MI NU Roudlotul Wildan untuk dijadikan sumber penelitian dalam penelitian mengenai peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak mata pelajaran tematik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus di tengah pandemi *covid-19*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari *interview* secara online atau langsung dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul skripsi peneliti yaitu terkait problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan cara mengatasinya berdasar pada latar belakang pendidikan formal orang tua, yang dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik, guru kelas dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dalam proses memberikan data, sumber tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain, atau melalui dokumen-dokumen yang dapat digunakan sebagai data penunjang dalam penelitian ini.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini, adalah berupa buku-buku dan literatur-literatur yang membahas pokok permasalahan dalam penelitian ini, utamanya dalam bidang peran latar belakang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar tematik di masa pandemi *covid-19*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penunjang penelitian adalah merupakan langkah yang paling utama. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar dan penelitian yang diterapkan.⁷

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian, adalah digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud disini adalah lokasi tempat penelitian yakni di tempat tinggal peserta didik MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sabagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiono dikutip dari pendapat Nasution, berpendapat bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸ Dari pemaparan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya suatu ilmu pengetahuan tidak akan pernah tercipta tanpa adanya sebuah observasi. Oleh karena itu, observasi merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena termasuk salah satu faktor yang sangat berpengaruh sebagai penentu dasar yang paling utama untuk digunakan dalam perolehan data dan juga fakta sebuah penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat apa saja problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan bagaimana cara mengatasinya berdasar pada latar belakang pendidikan formal orang tua.

Jenis observasi dapat dibedakan menjadi tiga. *Pertama*, yaitu jenis observasi partisipatif. Jenis observasi partisipatif, adalah jenis observasi yang memposisikan peneliti juga adalah menjadi bagian dari sampel yang sedang diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

Kedua, adalah jenis observasi terus terang atau tersamar. Obesevasi terus terang atau tersamar, adalah observasi yang menyatakan keterusterangan akan kegiatan observasi yang dilakukan kepada sumber.

Pada suatu masa peneliti menyatakan kejujuran akan penelitian yang sedang dilaksanakan, namun pada suatu masa peneliti tidak terus terang tentang penelitian yang peneliti lakukan. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari data yang sedang dicari merupakan data yang dirahasiakan. *Ketiga*, adalah observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang terjadi secara alamiah tanpa adanya persiapan secara sistematis tentang apa yang diobservasi.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar sebagai sarana melakukan kegiatan penelitian kualitatif. Observasi terus terang dalam penelitian ini, dilakukan kepada orang tua peserta didik, guru kelas atau tematik, orang tua peserta didik, dan dengan orang tua peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus dengan tetap memperhatikan serta menerapkan protokol kesehatan.

2. *Interview* atau Wawancara

Menurut Sugiono yang mengutip dari pendapat Esterbeg berpendapat, bahwa *interview* atau wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih, yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui proses tanya jawab.¹⁰

Menurut Susan Stainback, dia berpendapat bahwa dengan melakukan wawancara, peneliti akan lebih banyak mengetahui tentang partisipan secara mendalam yang pada observasi tidak bisa peneliti ketahui.¹¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Sugiono berpendapat bahwa, wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan

⁹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 318.

instrumen wawancara yang dalam proses penyusunannya berkaca pada pokok bahasan dalam penelitian. Dalam proses wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan alat bantu yang bertujuan untuk membantu proses wawancara seperti *type recorder*, gambar, brosur, dan lain sebagainya.¹²

Sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan yang lebih bebas, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, sehingga dalam teknik wawancara ini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹³ Dengan hal ini, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang di peroleh akan lebih luas dan juga lebih akurat terkait informasi yang ada.

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan bagaimana cara mengatasinya berdasar pada latar belakang pendidikan formal orang tua, sehingga nantinya akan dimintai informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti dan diharapkan informasi atau data yang diperoleh bersifat lengkap dan terperinci sehingga hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memaparkan penelitian ini.

Pihak terkait yang akan dimintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini adalah guru wakli kelas terkait perkembangan belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di sekolah karena sangat penting sifatnya untuk dimintai informasi dan termasuk dalam salah satu sumber utama yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan wali murid peserta didik terkait dengan bagaimana cara orang tua dengan latar belakang pendidikan yang telah mereka tempuh dapat membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik, sehingga nantinya akan dimintai informasi terkait info yang dibutuhkan dan diharapkan informasi yang didapat bersifat lengkap dan terperinci sehingga hal tersebut dapat mempermudah peneliti

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

dalam memaparkan penelitian ini. Selain itu, peserta didik juga akan dimintai wawancara terkait hal-hal yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian skripsi ini.

Karena pandemi *covid-19* masih menjadi problematika peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan partisipan dalam penelitian ini, maka wawancara dengan guru kelas, wali murid peserta didik, dan peserta didik akan dilaksanakan dengan menggunakan system online (*daring*) melalui *whatsapp* dan jika diperlukan maka peneliti akan melaksanakan wawancara secara langsung terhadap guru kelas, wali murid peserta didik, dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan.

3. Dokumentasi

Dokumen bisa dikatakan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumen biasanya dapat berupa karya tulis, gambar-gambar, atau karya-karya monumental yang berasal dari seseorang.¹⁴ Metode dokumentasi dalam sebuah penelitian banyak digunakan untuk mendapatkan data-data terkait penelitian dan biasanya banyak berupa tulisan, dan fungsi utama dari dokumentasi adalah sebagai metode penguat penelitian atas hasil wawancara dan observasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus, bukti *chatt* antara peneliti dengan partisipan, dan jika memungkinkan akan peneliti lampirkan juga dokumentasi tempat tinggal peserta didik MI NU Roudlotul Wildan yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus. Dokumentasi penelitian ini meliputi foto-foto, rekaman atau video selama observasi/wawancara baik secara online (*daring*) maupun langsung dengan orang tua peserta didik, guru kelas atau guru tematik dan peserta didik di MI NU Roudlatul Wildan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa cara yaitu:¹⁵

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat juga diartikan dengan konsistensi peneliti untuk melakukan penelitian dengan cermat dan berkesinambungan, sehingga peneliti akan benar-benar memperoleh data penelitian secara pasti. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang dipaparkan apakah ada yang salah atau tidak, maka setelah pengecekan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran tematik.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data, yakni:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara secara online (*daring*) menggunakan *whatsapp* atau secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan kepada guru wali kelas atau guru tematik, orang tua peserta didik dan peserta didik di MI NU Roudlatul Wildan Ngembalrejo Kudus.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 270-276.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

berbeda. Misalnya data yang di peroleh melalui observasi di MI NU Roudlatul Wildan di cek dengan data yang di peroleh melalui wawancara secara online atau langsung dengan orang tua peserta didik dan juga dokumentasi-dokumentasi yang ada selama proses penelitian, atau sebaliknya untuk memperoleh data mana yang di anggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, oservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Wawancara atau observasi secara online (*daring*) dan atau secara langsung yang dilakukan terhadap orang tua peserta didik, guru kelas atau guru tematik dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan dilakukan dengan situasi atau waktu yang berbeda dan dilakukan pengecekan kembali diwaktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan kembali secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara secara online (*daring*) dan atau secara langsung terhadap orang tua peserta didik, guru kelas atau guru tematik dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus perlu didukung dengan adanya rekaman atau *feedback* saat wawancara, maupun foto atau bukti *chatt* saat melakukan wawancara baik secara langsung maupun secara online (*daring*).

G. Teknik Analisis Data

Menurut beberapa pendapat yang telah dikemukakan, Sugiyono menyimpulkan bahwa analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan menyusun sebuah data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain secara sistematis.¹⁷

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁸ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan dua cara, yakni analisis sebelum di lapangan dan juga analisis selama di lapangan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan.¹⁹ Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yakni dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara, yang diperoleh peneliti ketika melakukan *pre-reset* dengan wali kelas dari kelas 1 sampai 6 di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo pada 26 januari 2020 untuk merumuskan rancangan awal proposal penelitian skripsi.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Sugiyono, mengutip dari pendapat Model Miles and Huberman memaparkan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif, sebaiknya dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang di peroleh dapat di katakana jenuh. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

Reduksi data bisa diartikan sebagai perangkuman data dengan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, sedangkan pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian maka tidak masalah jika diabaikan atau dibuang.²⁰ Perangkuman ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yakni wawancara yang dilakukan peneliti baik secara online atau langsung dengan orang tua peserta didik, guru kelas, dan peserta didik di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Kudus, pengamatan yang sudah tercatat dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi peneliti, dokumen resmi dari sumber peneliti, dan lain sebagainya. Pada tahap inilah peneliti melakukan penyortiran atas data yang telah diperoleh dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna untuk penelitian.

Tahap ini mengharuskan peneliti meneliti langsung ke rumah peserta didik MI NU Roudlotul Wildan yang berlokasi di Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik. Karena pandemi Covid-19 masih menjadi problematika peneliti dalam melakukan penelitian langsung di lapangan, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian menggunakan system online (*daring*) melalui *whatsapp*.

Hal pokok yang perlu didapatkan dari peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak yaitu pada tahap langkah-langkah pelaksanaan, bagaimana orang tua dengan latar belakang pendidikan berbeda-beda mengatasi kesulitan belajar anak pada mata pelajaran tematik peserta didik.

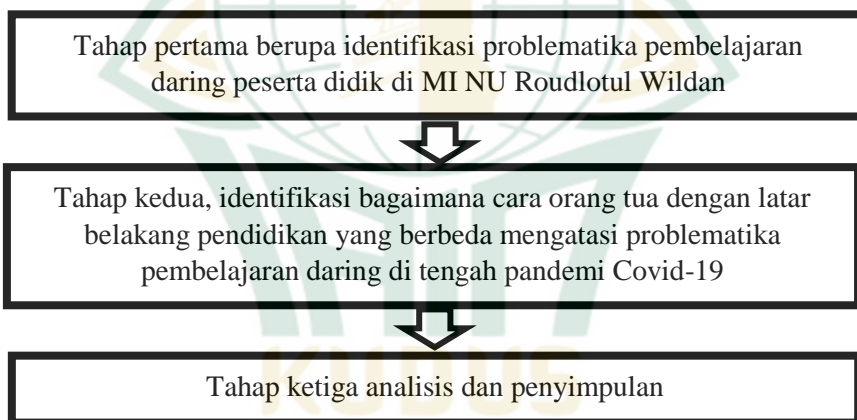
b) *Data Display* (Penyajian Data)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

Setelah menyelesaikan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram, dan sejenisnya.²¹ Melalui penyajian data tersebut, maka peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja ke tahap selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat menggambarkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua sangat sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Berikut gambaran beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian latar belakang pendidikan orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak pada mata pelajaran tematik di tengah pandemi *covid-19* :

Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian



Simpulan dari bagan di atas yakni, untuk mengetahui peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pada mata pelajaran tematik didalamnya memerlukan identifikasi mengenai latar belakang pendidikan orang tua peserta didik. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan identifikasi apa saja problematika pembelajaran daring peserta didik pada masa pandemi *covid-19* dan bagaimana cara

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

mengatasinya berdasar pada latar belakang pendidikan formal orang tua.

Tahap terakhir adalah analisis atau penyimpulan dimana peneliti melakukan analisis mengenai data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya peneliti melakukan penyimpulan apakah latar belakang pendidikan orang tua peserta didik berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik.

c) *Conclusion Drawing or Verivication*

Conclusion Drawing or Verivication dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.²² Dalam hal ini penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian yakni berupa observasi atau wawancara secara online (*daring*) maupun secara langsung yang dilakukan dengan orang tua peserta didik, guru kelas dan peserta didik di MI NU Roudlatul Wildan Ngembalrejo Kudus yang bertujuan untuk memunculkan deskripsi tentang problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan cara mengatasinya berdasar pada latar belakang pendidikan formal orang tua studi kasus di MI NU Rodulotul Wildan Ngembalrejo Kudus.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.